

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dapat disimpulkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dapat dilaksanakan dengan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, ceramah dan keteladanan. Sedangkan nilai-nilai yang ditanamkan meliputi 4 nilai dari rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan rasul serta iman kepada qadha dan qadar.
2. Proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus dapat disimpulkan bahwa internalisasi dilaksanakan melalui kegiatan didalam ruangan. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, ceramah dan tanya jawab. Sedangkan nilai-nilai yang ditanamkan meliputi 3 nilai dari rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, dan iman kepada nabi dan Rasul.
3. Persamaan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa meliputi penerapan metode internalisasi nilai-nilai aqidah, kurikulum, lingkungan yang religius, tujuan pendidikan serta peran guru. Sedangkan perbedaannya ada pada banyaknya kegiatan, dukungan orang tua dan masyarakat, serta kebijakan madrasah.

B. Implikasi

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya teori-teori tentang proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada pendidikan Islam yang diterapkan pada Madrasah khususnya Madrasah Ibtida'iyah. Hal ini penting untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam konteks pendidikan formal.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan program-program pembinaan karakter dan spiritualitas siswa di Madrasah Ibtida'iyah. Implikasi praktisnya termasuk penyusunan kegiatan ekstrakurikuler atau bimbingan rohani yang lebih terfokus dan berdampak positif.